



Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan *blended learning*

Muliatun Nasikhah ✉, Universitas PGRI Madiun
Hermawati Dwi Susari, Universitas PGRI Madiun
Dian Ratnaningtyas Afifah, Universitas PGRI Madiun

✉ muliatun_1802102006@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan *blended learning*, sehingga dapat diketahui bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dan factor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan *blended learning*. Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Pengumpulan data yang dilakukan melalui buku-buku, artikel jurnal, dan berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan *blended learning*.

Kata kunci: Keterlibatan orang tua, Blended learning



PENDAHULUAN

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak akan berpengaruh positif apabila orang tua maupun guru dapat memahami makna, bentuk dan tujuan dari keterlibatan tersebut. Akan tetapi pengaruh sebaliknya akan terjadi apabila orang tua maupun guru tidak memahami makna, bentuk dan tujuan keterlibatan orang tua itu sendiri. Dengan demikian maka orang tua dan guru hendaknya benar-benar memahami apa arti dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan sebenarnya, agar mereka dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam pendidikan anak mereka di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dimulai dari rumah dimana orang tua menyediakan lingkungan yang aman dan sehat, pengalaman belajar yang sesuai, dukungan dan sikap positif yang bersangkutan dengan sekolah. Keterlibatan orang tua mengacu pada situasi dimana orang tua terlibat langsung dalam pendidikan anak-anak mereka, mereka melibatkan diri sendiri dan dilibatkan oleh sekolah dan guru dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua juga meliputi peran orang tua dalam melibatkan diri pada setiap keadaan yang melibatkan anak mereka, kemudian menciptakan hubungan yang sehat dengan cara mendorong, membimbing, memimpin dan menginspirasi pada anak-anak.

Keterlibatan orang tua merupakan kunci utama dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Sebagaimana menurut (Morisson, 2012) keterlibatan orang tua merupakan suatu proses dimana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Keterlibatan orang tua merupakan kerjasama yang lebih luas dan tinggi tingkatannya. Orang tua bekerjasama dengan sekolah untuk membicarakan berbagai program yang dilaksanakan yaitu *blended learning*.

Blended learning adalah pembelajaran yang menggunakan metode penggabungan antara metode tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran yang menggunakan media online atau *e-learning* (Waluyo, 2020). Dalam program ini orang tua membantu guru melaksanakan *blended learning* sesuai dengan aturan yang diterapkan. Selanjutnya, Handoko, Waskito (2018) Blended Learning merupakan sebuah konsep yang menawarkan kombinasi pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka (tradisional). Model ini menjadi alternatif untuk pembelajaran daring yang banyak digunakan di negara-negara maju. Model ini dikembangkan untuk menjawab tantangan bahwa pembelajaran daring penuh (*e-learning*) ternyata tidak dapat diterapkan pada banyak instansi pendidikan. Hal ini dikarenakan ada aspek pembelajaran yang tidak bisa disampaikan hanya dengan pembelajaran online.

Dzubian dkk, (2004), mengemukakan, bahwa *blended learning* dapat memotivasi minat siswa dalam belajar, *blended learning* lebih bagus jika dibandingkan dengan pembelajaran secara daring. Dengan penerapan *blended learning*, diharapkan proses pembelajaran bisa lebih variatif dan dapat mengurangi kebosanan pada siswa. Akan tetapi, agar pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* dapat berdampak secara efektif tentunya memerlukan adanya keterlibatan orangtua dalam fungsi control, mediator, fasilitator, dan motivator bagi anak-anaknya. Menurut hasil penelitian Umi Hanifah, Mar'atus sholikhah (2021), orang tua ketika mendampingi dan membimbing anak dalam pelaksanaan *blended learning* ada lima peran, yaitu sebagai fasilitator, guru, motivator dan pengaruh. Agar pelaksanaan *blended learning* memiliki persamaan dalam efektifitas dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, maka kelima peran orang tua tersebut harus dilaksanakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah perencanaan atau pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran langsung tatap muka dengan pembelajaran secara online yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan maksud agar siswa tidak hanya menguasai materi pembelajaran tetapi siswa juga dapat menguasai teknologi yang didapatkan dari pengalaman belajar dengan model ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Data-data dikumpulkan dan diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel pada jurnal, dan berita. Penelitian ini dideskripsikan dengan menggambarkan hasil temuan melalui pengamatan, pencatatan dan penganalisaan tentang permasalahan peneliti kemudian dipetakan hingga menjadi suatu pola yang utuh dan praktis.

HASIL PENELITIAN

Handoko, Waskito (2018) Blended Learning merupakan sebuah konsep yang menawarkan kombinasi pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka (tradisional). Model ini menjadi alternative untuk pembelajaran daring yang banyak digunakan di negara-negara maju. Model ini dikembangkan untuk menjawab tantangan bahwa pembelajaran daring penuh (e-learning) ternyata tidak dapat diterapkan pada banyak instansi pendidikan. Hal ini dikarenakan ada aspek pembelajaran yang tidak bisa disampaikan hanya dengan pembelajara online.

PEMBAHASAN

Ada beberapa faktor-faktor dan bentuk-bentuk mengenai keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Blended Learning sebagai berikut:

1. Bentuk – bentuk keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan blended learning bentuk-bentuk keterlibatan orang tua menurut Epstein dkk, 2002 yaitu:

- 1) Pengasuhan (*parenting*)
Keterlibatan orang tua dalam bentuk ini dilaksanakan melalui kegiatan workshop, seminar atau pelatihan tentang Pendidikan, perkembangan dan kesehatan anak yang diberikan oleh tenaga ahli kepada orang tua
- 2) Komunikasi (*communicating*)
Keterlibatan orang tua dalam bentuk komunikasi ini berupa komunikasi dua arah antara rumah dan sekolah atau sebaliknya. Dengan adanya komunikasi ini diharapkan mampu mengkomunikasikan tentang program sekolah maupun Pendidikan, perkembangan dan Kesehatan anak guna meningkatkan Kerjasama dan pemahaman orang tua dan guru tentang anak. Hal ini bisa berupa pertemuan orang tua dan guru, telepon, buku penghubung, serta kotak saran
- 3) Sukarelawan (*volunteering*)
Keterlibatan orang tua dalam bentuk ini bisa berupa bantuan atau dukungan orang tua secara langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan kemampuan dan keterampilan orang tua.
- 4) Pembelajaran dirumah (*learning at home*)
Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dirumah yang dimaksud adalah orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas dirumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan sebagainya.
- 5) Membuat keputusan (*decision making*)
Keterlibatan orang tua dalam membuat keputusan adalah sebagai perwujudan rasa memiliki orang tua terhadap lembaga Pendidikan tempat anak mereka belajar. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti keikutsertaan orang tua dalam persatuam orang tua dan guru
- 6) Bekerjasama dengan komunitas masyarakat (*collaborating with the community*)
Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini menghubungkan antara orang tua, guru, murid dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sekolah. Seperti layanan

Kesehatan, kelompok budaya, rekreasi, dan kegiatan lainnya yang memerlukan kontribusi masyarakat atau juga sebaliknya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan belajar anak dan keaktifan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru baik di sekolah maupun di rumah, guna memaksimalkan perkembangan dan Pendidikan anak demi keuntungan mereka, anak, dan program sekolah salah satunya yaitu, membantu pelaksanaan blended learning.

2. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang tua

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua menurut Yuniardi (2009), yaitu:

- 1) Faktor individu orang tua
Berbagai permasalahan keluarga dan pribadi orang tua akan mempengaruhi keterlibatan orang tua pada pendidikan dan pembelajaran bagi anak mereka, seperti:
 - a) Keyakinan orangtua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.
 - b) Persepsi orang tua terhadap undangan keterlibatan.
 - c) Konteks hidup orang tua
- 2) Faktor karakteristik anak
Jenis kelamin mempengaruhi pola asuh orang tua, secara konsisten ayah cenderung terlibat dalam pengasuhan anaknya yang berjenis kelamin laki-laki.
- 3) Besar keluarga
Orang tua yang memiliki anak sedikit lebih sabar apabila dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak banyak.
- 4) Faktor ekonomi dan sosial
Orang tua dari kelas menengah cenderung mengekang, mengendalikan, otoriter, menekan ketaatan, dan cenderung menggunakan hukuman. Hal ini dapat mempengaruhi rasa tak berdaya pada anak dan tidak memiliki hubungan dengan lingkungan luar.
- 5) Pendidikan
Orang tua yang berpendidikan cenderung mengembangkan diri terkait dengan pengasuhan anak dibandingkan dengan orang tua yang tidak berpendidikan
- 6) Kesukuan dan budaya
Setiap suku dan budaya memiliki cara yang berbeda dalam pengasuhan anak.

Disamping faktor-faktor tersebut di atas, ada factor kesiapan juga akan mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak sebagaimana menurut Morrison (1998, hlm. 323) membagi menjadi 3 tingkatan, antara lain:

- 1) Kesiapan sikap dan keterampilan guru untuk melibatkan orang tua
- 2) Kesiapan sekolah ataupun program sekolah itu sendiri
- 3) Kesiapan orang tua untuk terlibat dalam Pendidikan anak mereka

Berdasarkan penjelasan diatas, factor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses keterlibatan orang tua dapat disebabkan oleh beberapa factor, seperti factor individu orang tua, karakteristik anak, besar keluarga, status ekonomi dan sosial, Pendidikan orang tua, serta kesukuan dan budaya yang dimiliki orang tua. Selain itu faktor kesiapan dari guru untuk melibatkan orang tua, kesiapan sekolah, dan kesiapan orang tua untuk terlibat dalam Pendidikan anaknya.

SIMPULAN

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan blended learning : bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yaitu: bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan belajar anak dan keaktifan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru baik di sekolah maupun di

rumah, guna memaksimalkan perkembangan dan Pendidikan anak demi keuntungan mereka, anak, dan program sekolah salah satunya yaitu, membantu pelaksanaan blended learning.

factor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses keterlibatan orang tua dapat disebabkan oleh beberapa factor, seperti factor individu orang tua, karakteristik anak, besar keluarga, status ekonomi dan sosial, Pendidikan orang tua, serta kesukaan dan budaya yang dimiliki orang tua. Selain itu faktor kesiapan dari guru untuk melibatkan orang tua, kesiapan sekolah, dan kesiapan orang tua untuk terlibat dalam Pendidikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA.

Charles D, Dziubian, Joel L. Hartma, Patsy D. Moskal. (2004). *Blended Learning. Research Bulletin*. Vol. 7. No. 1 March 30

Handok waskito. 2018. *Blended Learning : Konsep dan Penerapannya*. Sumatra Barat : Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.

Rahminur Diadha, 2015. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No, 1 Maret 2015

Sri Ilham Nasutin, Ika Mislaili Yana, 2022. Keterlibatan Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No 1

Umi Hanifah, Mar'atus sholokah. (2021). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19*. Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol XII No 2 Juli 2021